

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Perss.
- Annaisaburi, A. H. M. bin H. A., & Muslim, S. (1993). *Kitab Al-Qadr, Juz 2, No. 2664*. Darul Fikri.
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 217–226.
- Aslamiyah, S. S. (2013). Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(September), 231–240.
- Assingky, M. S., Fauzi, M. R., & Hardiyanti, M. (2019). *Desain Pembelajaran Tematik Integratif MI/SD (Dari Konvensional Menuju Konstektual yang Fungsional)*. Medan: K-Media.
- Bahreysi Husen. (1980). *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Bakar, R. A. (2012). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Darmansyah. (2012). *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. Padang: UNP.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 88–95.
- Hatta, M. (2018). *Empat Komptensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Herawati, J. (2019). Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas Dan Pemberian Motivasi belajar Dengan Hasil Belajar PAK. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6(1), 95–101.
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., Mu'min, A., & Dahlan, T. (2018). “Pelatihan Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Pada Guru Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan.*, 1, 1287–1300.
- Jeane, E. O. (2008). *Psikologi pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga.
- Johanda, M., Karneli, Y., & Ardi, Z. (2019). Self-efficacy Siswa Dalam

- Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–5.
- Jumanta, H. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy, M. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Magfirah, N. H., Khumas, A., & Siswanti, D. N. (2018). Peningkatan Efikasi Diri Melalui Pelatihan Orientasi Masa Depan Pada Narapidana Remaja. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 3(2), 86.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Masitah, & Dewi, L. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal.
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., & Fauzi, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, N. I., Amran, M., & Satriani, D. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, 1(1), 11–20.
- Nana. (2022). *Inovasi Pembelajaran Fisika*. Srikaton: Lakeisha.
- Nasional, P. B. D. P. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., & Damayanti, W. K. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prasetyo, M.B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Salim, & Syahrums. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: Citapustaka Media.
- Sari, E. P., Badarudin, & Andriani, A. (2019). Upaya Meningkatkan Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Team Quiz Pada

- Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V SD Negeri Kedondong. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 13(1), 12–22.
- Sari, N. A., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Belajar*. CV. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir al-Misbah: Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, R. W., Djamas, D., & Nurhayati. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Simulasi Phet Terhadap Hasil Belajar Fisika 1(April), 71–76.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sunhaji. (2016). *Pembelajaran Tematik- Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Pustaka Senja.
- Suyanto & Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syahputra, M., & Chaira, S. (2020). Strategi Guru Dalam meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Asian Parliamentary Debate System. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akselerasi Pembelajaran Di Masa Pandemic*. STKIP Bina Bangsa Getsempena., 47(3), 38–49.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandini, Rora Rizki, & Banurea, O. K. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD* (Issue 57).
- Wandini, Rora Rizky. (2016). Media Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). *Nizhamiyah*, 6(1), 31–48.
- Wandini, Rora Rizky. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII(2), 96–111.
- Wandini, Rora Rizky, & Sinaga, M. R. (2019). Permainan Ular Tangga Dan Kartu Pintar Pada Materi Bangun Datar. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan*

Matematika, 8(1).

- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2019). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winanto, A., & Makahube, D. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 119. -138.
- Winarsih, M. (2021). *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Media dan Informasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Yati, A. A., Marzal, J., & Yantoro, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dan Self-Efficacy Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), 20–29.
- Yulmasita Bagou, D., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130.
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 88–93.
- Zunidar. (2020). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

LAMPIRAN I Pedoman Observasi

Lembar Observasi Untuk Siswa MIS Al-Afkari Batang Kuis

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa mendapat nilai yang bagus karena kemampuannya			
2.	Siswa memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas			
3.	Siswa berani bertanya/menjawab pertanyaan kepada guru			
4.	Siswa mendahulukan mengerjakan tugas yang lebih mudah daripada yang sulit			
5.	Siswa tidak menyerah saat menghadapi tugas yang sulit			
6.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan menjelaskan pembelajaran			

Medan, 18 Februari 2022

Validator,



(Khadijah Sari Lubis, S.Pd)

**Lembar Observasi Untuk Guru Kelas
MIS Al-Afkari Batang Kuis**

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat/Lokasi :

Aspek	Indikator	Deskripsi	Catatan
Strategi guru dalam menumbuhkan <i>self efficacy</i> siswa pada pembelajaran tematik	Persiapan	1. Membuat silabus 2. Menetapkan mata pelajaran 3. Menentukan tujuan 4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran 5. Menjabarkan jenis penilaian 6. Membuat alokasi waktu 7. Menentukan sumber belajar	
	Penyampaian	Pemberian Motivasi	
	Praktik	Bentuk <i>self efficacy</i> siswa saat pembelajaran	
	Hasil belajar	Penilaian hasil pembelajaran di kelas	

Medan, 18 Februari 2022

Validator,



(Andina Halimsyah Rambe, M.Pd)

Lampiran II Lembar Wawancara

Wawancara Siswa

1. Apakah kamu pernah mendapatkan nilai yang bagus saat pembelajaran?
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
3. Apakah kamu memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa disuruh oleh guru?
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
6. Apakah kamu mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit?
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran?
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 18 Februari 2022

Validator,



(Andina Halimsyah Rambe, M.Pd)

Wawancara Guru

1. Apa yang guru ketahui tentang *self efficacy*, dan seberapa penting harus dimiliki siswa?
2. Bagaimana perencanaan yang Bapak lakukan sebelum memulai proses pembelajaran?
3. Bagaimana media yang disiapkan guru saat pembelajaran?
4. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?
5. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?
6. Bagaimana cara guru mengajarkan siswa agar dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?
7. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran?
8. Apakah saat pembelajaran siswa berani bertanya?
9. Apakah saat pembelajaran siswa memiliki inisiatif untuk langsung mengerjakan tugas pembelajaran tanpa harus di ingatkan oleh guru?
10. Apakah saat pembelajaran guru pernah melihat siswa yang menyerah saat mengerjakan tugas?

Medan, 18 Februari 2022
Validator,



(Andina Halimsyah Rambe, M.Pd)

Lampiran III Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Nama : Suwandi, M.Pd

Waktu penelitian : 25 April 2022

1. Apa yang guru ketahui tentang *self efficacy*, dan seberapa penting harus dimiliki siswa?
 Jawab: Menurut saya *self efficacy* sangat penting untuk siswa dalam proses pembelajaran tematik, karena *self efficacy* yang dimiliki setiap siswa nantinya akan membentuk pola pikir dan gerak-gerik yang biasanya mereka ambil dalam menyikapi persoalan yang dihadapi. Jadi semakin tinggi *self efficacy* seorang siswa maka ia yakin dengan kemampuan yang dimiliki diri sendiri, menjadi tidak banyak takutnya untuk mencoba berbagai hal.
2. Bagaimana perencanaan yang guru lakukan sebelum memulai proses pembelajaran?
 Jawab: Terkait perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran saya merencanakan bagaimana strategi dan metode yang dilaksanakan agar dalam pembelajaran tidak terkesan membosankan dan perencanaan saya disajikan dalam bentuk RPP kemudian menyesuaikan dengan buku guru dan siswa tentang keterkaitan pembelajaran tersebut. Kemudian cara yang saya lakukan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP yang di dalamnya pasti ada tujuan pembelajaran yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran. Kemudian dengan membuat ABCD yang diantaranya *Audience* (siapa), *Behaviour* (perilaku), *Condition* (kondisi), dan *Degree* (kriteria) untuk merumuskannya. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan yang akan dicapai, aktivitas yang dilakukan, dan perilaku yang diharapkan.
3. Bagaimana media yang disiapkan guru saat pembelajaran?
 Jawab: Media yang saya gunakan buku pelajaran, kemudian ada juga LKS, papan tulis dan saya juga menggunakan laptop untuk menampilkan video ataupun gambar pendukung terkait materi pelajaran yang saya sampaikan, kemudian dengan begitu ketertarikan siswa akan sangat besar saat kita bisa menampilkan hal yang berbeda, sehingga mereka aktif dalam belajar.
4. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?

Jawab: Cara saya memberikan motivasi yaitu dengan memberikan nasehat dan menceritakan hal-hal yang menginspirasi karena pada dasarnya tidak ada manusia yang bodoh, tergantung dengan keinginan siswa ada atau tidak untuk tampil dan belajar, hal ini saya sampaikan agar mereka mau dan berani karena diantara mereka masih terdapat siswa yang masih malu atau enggan saat disuruh maju.

5. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?

Jawab: Iya saya menjelaskan tujuan pembelajaran, jadi nanti siswa bisa paham apa yang akan mereka peroleh saat sungguh-sungguh ketika belajar dan dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

6. Bagaimana cara guru mengajarkan siswa agar dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?

Jawab: Dengan memberikan pembiasaan untuk memimpin doa sebelum dan sesudah belajar secara bergantian setiap harinya sedikit tidaknya akan menumbuhkan *self efficacy* siswa. Kemudian dengan mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, biasanya Bapak akan bertanya apakah ada jawaban lain. Jadi ketika siswa salah dalam menyampaikan jawabannya maka guru tidak akan merendahnya dan tidak akan membuatnya menjadi *down*. Jika jawaban lain sudah terkumpul maka akan dibuat kesimpulan dan akan disampaikan jawaban yang benar, karena kita sudah tahu kalau jawabannya dan itu harus diberikan apresiasi. Kemudian yang saya lakukan untuk menumbuhkan *self efficacy* yaitu dengan sabar menunggu, Jadi siswa dengan *self efficacy* masih kurang optimal dilatih untuk merangkai kata-kata di buku atau kertas, jika malu menyampaikan maka siswa akan dibimbing untuk membacanya saja ke depan kelas. Dan cara lain yang saya gunakan untuk menumbuhkan *self efficacy* siswa saat pembelajaran tematik saya menerapkan strategi pembelajaran kelompok, akan tetapi saya menerapkan tidak setiap hari. Dalam pembelajaran diskusi kelompok nantinya akan melatih siswa untuk saling bertukar pendapat dengan teman sebelum melakukan persentasi atau membacakan hasil jawaban.

7. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran?

Jawab: Evaluasinya di akhir pembelajaran dengan memberikan tugas di kelas dan di luar pembelajaran kelas, seperti PR jadi dengan begitu siswa tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan saat di kelas dan

saya juga melakukan pengulangan untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh siswa. Penilaian yang saya lakukan di kelas menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti tes, pengamatan, penguasaan perseorangan atau kelompok dan bentuk lain yang sesuai. Jadi intinya saya lebih sering melakukan penilaian perseorangan dengan memberikan point lebih kepada siswa yang aktif, sehingga siswa lainnya bisa untuk berusaha juga untuk menampilkan keaktifannya di kelas.

8. Apakah saat pembelajaran siswa berani bertanya?

Jawab: Masih terdapat siswa yang belum berani untuk bertanya jadi saya inisiatif dengan menunjuk siswa yang jarang bertanya. Kemudian siswa disini beragam cara mereka untuk bertanya ada yang langsung menghampiri saya ke meja guru ada yang langsung mengajukan pertanyaan.

9. Apakah saat pembelajaran siswa memiliki inisiatif untuk langsung mengerjakan tugas pembelajaran tanpa harus di ingatkan oleh guru?

Jawab: Dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang harus di ingatkan untuk mengerjakan tugas karena mungkin mereka kurang bersungguh-sungguh untuk memahami langkah-langkah dalam mengerjakan tugas, jadi saya rasa siswa yang mengerjakan tugas pembelajaran dengan kemauan sendiri berarti mereka sudah menekuni cara untuk mengerjakan tugas tersebut.

10. Apakah saat pembelajaran guru pernah melihat siswa yang menyerah saat mengerjakan tugas?

Jawab: Kalau yang menyerah saya lihat tidak ada, sesulit apapun tugasnya mereka selalu mengerjakan dengan berbagai usaha ada yang terus membaca buku, atau bertanya ke saya. Saya juga mengingatkan mereka melihat jawaban teman juga belum tentu jawabannya benar, jadi dengan begitu siswa akan ingat dengan pengalamannya sehingga pengalaman tersebut bukan hambatan untuk mengasah kemampuan saat belajar sehingga siswa tetap yakin dengan jawabannya.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI KELAS IV

Nama : Sri Rahayu, S.Pd

Waktu penelitian : 31 Mei 2022

1. Apa yang guru ketahui tentang *self efficacy*, dan seberapa penting harus dimiliki siswa?

Jawab: *Self efficacy* siswa sangat penting, karena merupakan modal utama, a siswa untuk berprestasi dan untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Jadi *self efficacy* merupakan modal utama yang harus dikembangkan oleh guru untuk pentingnya mengembangkan potensi-potensi siswa supaya dapat meraih cita-cita dan harapan orangtuanya. Dengan adanya *self efficacy* pada diri siswa maka tugas pembelajaran di sekolah dapat terlaksana.

2. Bagaimana perencanaan yang guru lakukan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab: Terkait persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa yang dilakukan guru yaitu membuat rencana strategi dan metode yang pembelajaran, perencanaan yang saya buat tersaji dalam bentuk RPP kemudian disesuaikan dengan kondisi siswa tentang keterkaitan pembelajaran tersebut.

3. Bagaimana media yang disiapkan guru saat pembelajaran?

Jawab: Media yang saya gunakan saat pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran agar semakin konkret, misalnya saat materi mengenai budaya saya akan menampilkan video yang berisi lagu-lagu daerah serta budayanya.

4. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?

Jawab: Cara utama yang dilakukan guru pastinya dengan memberi nasehat yang disampaikan dengan tutur kata yang sopan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa terhadap nasehat.

5. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?

Jawab: Mengenai tujuan pembelajaran saya selalu menyampaikannya setelah selesai membaca doa belajar. Tujuan saya sampaikan sedikit tidaknya agar siswa paham hal yang akan ia peroleh saat belajar.

6. Bagaimana cara guru mengajarkan siswa agar dapat menumbuhkan *self efficacy* saat pembelajaran?

Jawab: Kalau saya sendiri mengajarkan siswa agar *self efficacy* dapat tumbuh yaitu dengan meminta siswa secara bergiliran untuk maju membaca bacaan yang ada di buku bacaan.

7. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran?

Jawab: Evaluasi pembelajaran yang saya berikan berupa tugas dan juga pekerjaan rumah (PR) agar siswa tidak lupa dengan penjelasan guru.

8. Apakah saat pembelajaran siswa berani bertanya?

Jawab: Sejauh ini saya lihat siswa di kelas IV sudah berani untuk bertanya, mereka juga masih duduk di tingkatan sekolah dasar oleh karena itu sedikit dorongan perlu dilakukan guru agar siswa merasa terbantu sehingga memiliki keberanian yang merupakan bagian *self efficacy*.

9. Apakah saat pembelajaran siswa memiliki inisiatif untuk langsung mengerjakan tugas pembelajaran tanpa harus di ingatkan oleh guru?

Jawab: Berada pada tingkat sekolah dasar seorang siswa perlu dibantu saat pembelajaran seperti ada beberapa siswa yang harus di ingatkan, dan siswa yang mempunyai inisiatif untuk mengerjakan tugas pembelajaran dengan sendiri tanpa harus di ingatkan guru menurut saya siswa tersebut sudah memiliki *self efficacy* juga.

10. Apakah saat pembelajaran guru pernah melihat siswa yang menyerah saat mengerjakan tugas?

Jawab: Selama saya mengajar di kelas IV untuk kategori siswa menyerah saat pembelajaran tidak ada, akan tetapi mereka akan lebih menampilkan sikap kesungguhan yang beragam saat tugas yang mereka kerjakan sulit, walaupun demikian tetap terlihat usaha siswa untuk mengerjakan tugas, hal ini juga bagian dari *self efficacy* siswa.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : Aisyah

Waktu : 13-05-2022

1. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru?
Jawaban: Pernah, karena saya mengetahui jawaban dari yang ditanyakan guru, dan karena membaca buku juga makanya bisa menjawab.
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
Jawab: Saat belajar di kelas guru biasanya melihat gambar-gambar dari laptop yang sesuai dengan dipelajari kak, kalau ada contoh langsungnya seperti gambar gitu jadi lebih cepat paham.
3. Apakah kamu memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa disuruh oleh guru?
Jawaban: Iya, saya mengerjakan tugas karena kemauan sendiri kak, tidak pernah disuruh guru.
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
Jawaban: Iya, kalau saya nanyak ke guru biasanya tidak maju kedepan kelas. Jadi kalau guru siap menjelaskan terus ada yang tidak saya mengerti, saya tanya langsung kak. Jadi nanti di ulangi lagi sama bapak penjelasannya.
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
Jawaban: Saya mengerjakan tugas dari yang sulit diluan kemudian baru mengerjakan tugas yang mudah, kalau tugas yang sulit kak butuh pemahaman untuk mengerjakannya, jadi kalau tugas yang mudah sebentar juga siap dikerjakan.
6. Apakah kamu mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit?
Jawaban: Tidak menyerah kak, kalau tugasnya sulit saya membaca balik bukunya kalau tidak nanyak ke guru kak itu maksud tugasnya bagaimana.
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran?
Jawaban: Iya kak, saya sering memperhatikan guru karena nanti dijelaskan cara-cara tentang kegiatan pembelajaran yang nanti dilakukan kak. Jadi kalau tidak memperhatikan guru nanti jadinya tidak paham sama pelajaran di kelas kak.
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
Jawab: Saya cukup mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru saat pembelajaran.
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?
Jawab: Menyenangkan sekali, kadang berkelompok juga, mengerjakan tugas bersama kak dan maju menjawab hasil diskusi.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : Zaki

Waktu : 13-05-2022

1. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru?
Jawaban: Pernah kak, karena disuruh guru untuk menjawab. Terus mau jawab pertanyaan dari guru supaya dapat nilai yang bagus.
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
Jawab: Guru pernah memperlihatkan vidio, terus sambil mengasih penjelasan biar kami jadi paham kalau vidio tersebut berkaitan dengan pelajaran. Jadi lebih senang aja belajarnya kalau ada vidionya gitu.
3. Apakah kamu memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa disuruh oleh guru?
Jawaban: Kalau mengerjakan tugas karena kemauan sendiri karena takut di hukum sama guru, jadi dikerjakan aja kak.
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
Jawaban: Berani kak, saya sukanya kalau bertanya ke guru dengan mendatangi langsung meja guru, karena malu kak makanya langsung menghampiri guru kalau nanya.
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
Jawaban: Saya biasanya kalau mengerjakan tugasnya dari yang urutannya sulit kak karena biar cepat mengetahui jawabannya.
6. Apakah kamu mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit?
Jawaban: Kalau tugasnya sangat sulit tetap saya kerjakan kak walaupun siapnya jadi lama karena mencari jawaban cara mengerjakannya lagi kak.
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran?
Jawaban: Iya kak, selalu memperhatikan dan penjelasan guru kak biar tidak marahi guru. Kemudian biar jadi cepat paham aja sama pelajaran di sekolah, dan bisa dapat nilai yang bagus.
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
Jawab: Saya cukup mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru saat pembelajaran.
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?
Jawab: Menyenangkan sekali, kadang berkelompok juga, mengerjakan tugas bersama kak dan maju menjawab hasil diskusi.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : Keisya

Waktu : 13-05-2022

1. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru?
Jawab: Iya pernah kak, jadi kalau saya ragu dengan jawaban saya yg sudah dihapal, saya disuruh menuliskan jawabannya di kertas atau buku terus nanti dibacakan di depan kelas.
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
Jawab: Guru pernah memperlihatkan vidio, terus sambil mengasih penjelasan biar kami jadi paham kalau vidio tersebut berkaitan dengan pelajaran. Jadi lebih senang aja belajarnya kalau ada vidionya gitu.
3. Apakah kamu mengerjakan tugas karena keinginan sendiri tanpa harus disuruh guru atau teman?
Jawab: Saya mengerjakan tugas karena disuruh guru jadi biasanya guru akan memberikan cerita-cerita biar saya mau mengerjakan tugas.
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
Jawab: Belum berani kak, tapi kalau misalnya ditunjuk sama guru untuk menjawab pertanyaan saya biasanya disuruh menjawab sambil melihat buku.
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
Jawab: lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah biar cepat siap dan karena paham juga sama materinya.
6. Saat mendapatkan tugas yang sulit apa yang kamu lakukan?
Jawab: Bertanya ke teman sebangku kak, terus nanti tugasnya dikerjakan tapi sedikit lama dikumpulkan tugasnya.
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menyampaikan materi?
Jawab: Iya kak, saya perhatikan guru saat menjelaskan biar paham dan jadi pintar.
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
Jawab: Kalau materi pelajarannya mudah dan penyampaiannya jelas maka saya akan lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut, dan walaupun materinya susah tapi disampaikan dengan jelas juga akan lebih mudah dipahami.
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?
Jawab: Pembelajaran tematik menyenangkan kadang berkelompok. Saya pernah menjawab hasil diskusi di depan kelas. Terus nanti jawabannya benar di puji pintar, dan jawabannya bagus.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : Manda

Waktu : 13-05-2022

1. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru?
Jawab: Pernah kak, karena saya sedikit malu kalau disuruh menjawab pertanyaan, jadi biasanya liat catatan di buku terus dibacakan.
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
Jawab: Saat belajar di kelas guru biasanya memperlihatkan gambar-gambar dari laptop yang sesuai dengan yang dipelajari, kalau ada contoh langsungnya seperti gambar gitu, jadi cepat paham.
3. Apakah kamu mengerjakan tugas karena keinginan sendiri tanpa harus disuruh guru atau teman?
Jawab: Saya mengerjakan tugas karena keinginan sendiri, walaupun terkadang masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku.
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
Jawab: Berani kak Cuma, kadang pas diliatin teman jadi suara saya saat bertanya jadi sedikit pelan.
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
Jawab: lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah biar cepat siap dan karena paham juga sama materinya.
6. Saat mendapatkan tugas yang sulit apa yang kamu lakukan?
Jawab: Tetap mengerjakan tugasnya kak, kalau tidak paham baca balik materi yang ada di buku.
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menyampaikan materi?
Jawab: Iya kak, saya perhatikan guru saat menjelaskan biar sedikit paham kalau misalnya materi pelajaran hari ini sulit.
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
Jawab: Kalau materi pelajarannya mudah dan penyampaiannya jelas maka saya akan lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut, dan walaupun materinya susah tapi disampaikan dengan jelas juga akan lebih mudah dipahami.
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?
Jawab: Pembelajaran tematik menyenangkan kadang berkelompok. Saya pernah menjawab hasil diskusi di depan kelas. Terus nanti jawabannya benar di puji pintar, dan jawabannya bagus.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : Indah

Waktu : 13-05-2022

1. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru?
Jawaban: Iya kak menjawab karena paham dan mengetahui jawabannya dan karena kalau kita sering menjawab pertanyaan dari guru jadi guru semakin kenal sama kita dan supaya nilainya bagus juga.
2. Ketika mengajar apakah guru menggunakan media?
Jawab: Guru memperlihatkan gambar yang berkenaan dengan materi pelajaran, jadi nanti guru sambil memperlihatkan gambarnya ke kami semua, rasanya jadi senang aja kalau belajar karena ada tambahan pengetahuan baru dari gambar yang diperlihatkan guru.
3. Apakah kamu memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa disuruh oleh guru?
Jawaban: Mengerjakan tugas karena kemauan sendiri dan tugas yang diberikan guru adalah kewajiban siswa untuk dikerjakan.
4. Apakah kamu berani bertanya kepada guru?
Jawaban: Berani kak, karena kalau tidak bertanya nanti semakin bingung sama tugas yang diberikan guru dan semakin tidak paham sama materi pelajaran.
5. Saat mengerjakan tugas apakah kamu lebih mendahulukan mengerjakan tugas yang mudah daripada yang sulit?
Jawaban: Saya mengerjakan tugas dari yang sulit karena saya bisa mengerjakannya dan tugas yang mudah belakangan dikerjakan. Saya rasa tugas yang mudah hanya membutuhkan waktu yang sebentar sehingga lebih suka mendahuukan tugas yang sulit dulu.
6. Apakah kamu mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit?
Jawaban: Kalau ada tugas yang sulit tetap dikerjakan walaupun belum tahu Jawabannya benar, karena kalau lihat jawaban teman berarti menyontek kak.
7. Apakah kamu memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran?
Jawaban: Iya kak, harus diperhatikan biar tidak bingung nantinya sama kegiatan belajarnya kak. Saya pernah juga kak tidak memperhatikan guru jadinya saya tidak paham sama tugas terus kalau bertanya ke teman tetap saja berbeda dengan yang disampaikan guru, jadi sekarang saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan.
8. Apakah kamu mudah paham dengan penjelasan yang dilakukan guru saat menyampaikan materi pelajaran?
Jawab: Saya cukup mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru saat pembelajaran.
9. Apakah guru membuat kelompok diskusi saat pembelajaran tematik?
Jawab: Kadang-kadang berkelompok. Semua mengerjakan, tapi kadang ada yang malu untuk maju walaupun cuma disuruh membacakan tapi tetap disuruh maju tidak boleh malu dan takut.

Lampiran IV

**Lembar Hasil Observasi Untuk Guru Kelas
MIS Al-Afkari Batang Kuis**

Nama : Suwandi, M.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022
 Lokasi : MIS Al-Afkari

Aspek	Indikator	Deskripsi	Catatan
Strategi guru dalam menumbuhkan <i>self efficacy</i> siswa pada pembelajaran tematik	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat silabus 2. Menetapkan mata pelajaran 3. Menentukan tujuan 4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran 5. Menjabarkan jenis penilaian 6. Membuat alokasi waktu 	Guru sudah menyusun dalam bentuk RPP
	Penyampaian	Pemberian Motivasi	Guru memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran
	Praktik	Bentuk <i>self efficacy</i> siswa saat pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan 2. Guru meminta siswa untuk bertanya 3. Guru meminta siswa untuk membaca jawaban 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
	Hasil belajar	Penilaian hasil pembelajaran di kelas	Evaluasi dan guru memberikan point lebih untuk siswa yang berpartisipasi aktif melalui catatan khusus

**Lembar Observasi Untuk Siswa
MIS Al-Afkari Batang Kuis**

Kelas : IV
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		Masih terdapat siswa yang enggan menjawab pertanyaan guru
2.	Siswa memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas	✓		Siswa mengerjakan tugas
3.	Siswa berani bertanya kepada guru	✓		Masih terdapat siswa yang malu bertanya
4.	Siswa mendahulukan mengerjakan tugas yang lebih mudah daripada yang sulit	✓		Siswa mengerjakan soal sesuai tingkat pemahaman masing-masing
5.	Siswa tidak menyerah saat menghadapi tugas yang sulit	✓		Siswa tetap mengerjakan tugas
6.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan menjelaskan pembelajaran	✓		Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan

Lampiran V Dokumentasi



Gambar 1: Tampilan plang nama sekolah



Gambar 2: Kondisi MIS Al-Afkari Batang Kuis



Gambar 3: Tampilan depan sekolah



Gambar 4: Visi dan Misi



Gambar 5: Wawancara dengan Guru Kelas IV



Gambar 6: Foto bersama Kepala Madrasah



Gambar 7: Guru mengawasi siswa



Gambar 8: Kegiatan Pembelajaran



Gambar 9: Penggunaan media pembelajaran
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 10: Siswa bertanya langsung ke guru



Gambar 11: Siswa bertanya ke teman



Gambar 12: Siswa membacakan jawaban



Gambar 13 : Wawancara dengan Aisyah



Gambar 14: Wawancara dengan Indah



Gambar 15: Wawancara dengan Zaki



Gambar 16: Wawancara dengan Keisya dan Manda

Lampiran VI Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik

Nama : Khoirun Nisa Hasibuan
NIM : 0306182082
Prog. Studi : Pgmt

Pembimbing I : Dr. Saifulhid Niasution, WA
Pembimbing II : Rora Rizky Wandin, M.Pd.1
SK Pembimbing :

Judul Skripsi :
Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan self efficacy siswa pada Pembelajaran
tematik kelas IV MI

P E R	PEMBIMBING I		PEMBIMBING II			
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
I	3/01/2024	Koreksi Bab I		03/02/24	1. latar belakang + judul 2. pembahasan bab 2	
II	13/01/2024	Koreksi Bab II		09/2/24	1. latar belakang 2. pembahasan masalah	

29

P E R	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
III	17/01/2022	Koreksi bab III		16/2/22	Bab III instrumen pertayaan	
IV	8/6/2022	Morassi Bab IV-V		25/2/22	Acc bab I, II, III	
V	15/6/2022	Koreksi Doc II		04/3	Revisi	
VI	16/6/2022	Koreksi Abstrak		06/3	Acc	
VII	20/6/2022	Koreksi bab V				
VIII	21/6/2022	Acc Skripsi				

Lampiran VII Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5614/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022 21 April 2022
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS Al-Afkari

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Khoirun Nisa Hasibuan
NIM	: 0306182082
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 28 Februari 2000
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jalan Bersama Gg Dame No. 11 Kelurahan Bantan Kecamatan Medan : Tembung

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Sawo, Jl. Dusun III Gg. Baru, Tj. Sari, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 April 2022
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA
 NIP. 197012311998031023

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran VIII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
AL-AFKARI
YAYASAN FIKNADIA SHIDQIYAH**

Jln. Sawo, Dusun III Desa Baru Batang Kuis, Kode Pos: 20372

SURAT KETERANGAN
Nomor: **SK/K.MIS-AA/VI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS Al-Afkari,

Nama : Dr. Mursal Aziz, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala MIS
 Alamat Sekolah : Jln. Sawo, Dusun III Desa Baru Batang Kuis

dengan ini menerangkan:

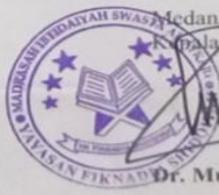
Nama : Khoirun Nisa Hasibuan
 N I M : 0306182082
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan *Self Efficacy* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI

adalah nama tersebut di atas mahasiswa program S-1 yang telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah ini Sejak 21 April 2022 sampai 31 Mei 2022.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 16 Juni 2022
 Kepala MIS

 Dr. Mursal Aziz, M.Pd.I



Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup**A. Data Diri**

Nama : Khoirun Nisa Hasibuan
Nim : 0306182082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tempat/Tanggal/Lahir : Medan, 28 Februari 2000
Email : pgmi2018khoirunnisahasiswa@gmail.com
No.Hp : 085263626478
Alamat : Jl.Bersama Gg. Dame No. 11 Medan

B. Pendidikan

2007-2012 : SD Al-Hidayah Terpadu Medan
2012-2015 : MTs Negeri 2 Medan
2015-2018 : SMA Prayatna Medan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN